



- Lidry Devi Yohsica T. Sutoyo
IndraKusumawar dhani Penerapan tata kelola yang baik (*good governance*) pada Primer koperasi pegawaiupn“v eteran” yogyakarta
- Novia Nanda Risty pengaruh ukuran perusahaan, aktiva tetap, dan *future abnormal earnings* terhadap kebijakan utang (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahun buku 2007 sampai dengan tahun buku 2011
- Rina Rizkia
Muhammad Arfan
M. Shabri Abd. Majid Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang)
- Perlindungan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan dengan Profitabilitas dan *Leverage*Sebagai *Control* Variabel (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)
- Martunis
Darwanis
Syukriy Abdullah Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah : Analisis Perubahan APBD Kabupaten/Kota Se-Aceh
- Nazariah Pengaruh Arus Kas Bebas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebiasaan Utang Terhadap Kebijakan Dividen pada Emiten Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia
- Maful Taufiq
Ade Fatma Lubis
Sri Mulyani Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)



JTRA

**JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

Editor in Chief
Muhammad Arfan
Universitas Syiah Kuala

Editors

Islahuddin	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
Nadirsyah	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
Darwanis	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
M. Nasir Azis	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
Said Musnadi	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
Basri Zein	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
Tasmin A. Rahim	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
M. Rizal Yahya	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
Muslim A. Djalil	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
Mirna Indriani	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
Abdul Rohman	<i>Universitas Diponegoro</i>
Eko Heriyanto	<i>Universitas Jenderal Soedirman</i>
Wiwik Sriutami	<i>Universitas Mercubuana</i>
Askam Tuasikal	<i>Universitas Patimura</i>
Fazli Syam BZ	<i>Universitas Syiah Kuala</i>

Managing Editor
Nadirsyah

Staff
Satiawati Agustini
Arsyati
Hairul R
Nurdin
Ridha Ansari

Editorial Office
Gedung Pascasarjana Program Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala
Jl. T. Chik Pante Kulu No. 5 Darussalam – Banda Aceh
Telp. 0651-7554644, 7410321



JTRA

JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

Vol. 7. No. 1 Januari 2014

ISSN 1693-3397

Daftar Isi

		Hal.
Lidry Devi Yohsica T. Sutoyo Indra Kusumawardhani	Penerapan tata kelola yang baik (<i>good governance</i>) pada Primer koperasi pegawai upn "veteran" yogyakarta	1
Novia Nanda Risty	pengaruh ukuran perusahaan, aktiva tetap, dan <i>future abnormal earnings</i> terhadap kebijakan utang (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahun buku 2007 sampai dengan tahun buku 2011	22
Rina Rizkia Muhammad Arfan M. Shabri	Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang)	29
Perlindungan	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan dengan Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Sebagai <i>Control</i> Variabel (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)	39
Martunis Darwanis Syukriy Abdullah	Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah : Analisis Perubahan APBD Kabupaten/Kota Se-Aceh	52
Nazariah	Pengaruh Arus Kas Bebas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebiasaan Utang Terhadap Kebijakan Dividen pada Emiten Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	58
Maful Taufiq Ade Fatma Lubis Sri Mulyani	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	66

**PENGARUH FAKTOR BUDAYA, MOTIVASI, REGULASI, DAN PEMAHAMAN TENTANG ZAKAT TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI UNTUK MEMBAYAR ZAKAT MAAL
(Studi Para Muzakki di Kota Sabang)**

Rina Rizkia

Muhammad Arfan

M. Shabri

Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

ABSTRACT

This study is aimed to examine the factors that influence the decision Muzakki to pay zakat maal. Factors affecting the cultural, motivation, regulation, and understanding of the zakah. Respondents were sampled in this study is the Muzakki who live in the city of Sabang. Total Respondents many as 150 people. The sample selection is done by using Slovin formula with convenience sampling method. Methods of data analysis are binary logit logistic regression. The results of this study showed that simultaneous culture, motivation, regulation, and an understanding of the zakah affect the decision Muzakki to pay his zakah Maal. Partially, as whole independent variable, namely culture, motivation, regulation, and an understanding of zakah positive and significant effect on the decision for Muzakki to pay zakah maal.

Keywords: culture, motivation, regulations, understanding of the zakah, and the decision Muzakki to pay zakah maal.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan diterbitkan PSAK No. 109 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109) Tahun 2008 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah, maka zakat telah menjadi salah satu objek pendapatan negara yang mulai diperhitungkan dalam Akuntansi. Penetapan PSAK tersebut disambut positif oleh berbagai kalangan umat Islam, terutama tokoh-tokoh agama di Indonesia. Lebih jauh lagi, jika kita melihat pada sejarahnya dalam agama Islam pada masa Rasulullah S.A.W. dan bahkan pada masa Nabi-Nabi sebelumnya, Allah telah mewajibkan hamba-hamba Nya untuk membayar zakat bagi yang mampu, sesuai dengan perintah Allah dalam Departemen Agama Republik Indonesia (2004:17), surat Al-Baqarah ayat 110 yang artinya: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan apa yang kamu kerjakan dari kebaikan untuk diri kamu, tentulah kamu akan mendapat balasan pahalanya di sisi Allah. Sesungguhnya Allah senantiasa melihat segala yang kamu kerjakan."

Zakat merupakan rukun Islam yang keempat, yaitu syarat sahnya keislaman seseorang bagi yang telah mampu untuk membayar zakat. Untuk mengatur tentang Pengelolaan Zakat di Indonesia, berdasarkan Baitul Mal Aceh (2013), Pemerintah menetapkan UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang dilaksanakan oleh BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat).

Berdasarkan Baitul Mal (2013), Aceh merupakan Provinsi yang diberikan keistimewaan oleh Pemerintah Pusat untuk mengatur secara otonom kebijakan tentang penegakan syariat Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan No. 44 Tahun 1999 tentang pelaksanaan syariat Islam di Aceh dan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2000 tentang pelaksanaan syariat Islam.

Mengacu pada riset yang dilakukan oleh Ahmed dalam Hafidhuddin (2011:5) potensi zakat Indonesia mencapai 2% dari total jumlah barang dan jasa yang dihasilkan di suatu Negara/Daerah tersebut (*Gross Domestic Product/GDP*) yaitu 5 (lima) ribu trilyun rupiah atau sebesar 100 (seratus) triliun rupiah per tahun. Dapat disimpulkan bahwa, potensi zakat di Aceh adalah 2% dari jumlah *GDP* Aceh karena Aceh merupakan salah satu Provinsi yang terdapat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika potensi ini dapat dilaksanakan dengan optimal maka Aceh bisa dijadikan contoh dalam hal pengumpulan zakat yang dapat mengurangi kemiskinan di wilayah Aceh itu sendiri.

Melihat dari potensi pendapatan Provinsi Aceh yang sangat besar didukung dengan kekayaan alam yang berlimpah dan sumber daya manusia yang semakin kreatif maka dapat dipastikan Aceh memiliki potensi yang sangat luar biasa untuk bisa mengumpulkan dana zakat seoptimal mungkin. Potensi dan realisasi pengumpulan zakat di Provinsi Aceh dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Potensi dan Realisasi ZIS Provinsi Aceh (dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	<i>GDP</i>	Potensi ZIS (2% <i>GDP</i>)	Realisa si ZIS	Persenta se Keberha silan (%)
2010	77.983 ,78	1.559,68	20,79	1,33
2011	85.537 ,97	1.710,76	26,65	1,56

Sumber: Bappeda dan BPS Aceh, 2013 (diolah)

Sebagai salah satu Kota di Aceh, Sabang juga memiliki Baitul Mal. Dilihat dari potensi pendapatan masyarakat Sabang yang semakin baik didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang semakin berkembang dengan gagasan dan ide-ide yang cemerlang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Potensi zakat di Kota Sabang juga pasti akan tumbuh selayak pendapatan masyarakatnya, jika didukung dengan fungsi dan peran yang optimal oleh Baitul Mal di Kota Sabang. Potensi dan realisasi pengumpulan zakat di Kota Sabang dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Potensi dan Realisasi ZIS Kota Sabang (dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	GDP*	Potensi ZIS (2% GDP)	Realisa si ZIS**	Persenta se Keberha silan (%)
2008	219,78	4,39	1,89	43,05
2009	230,42	4,61	1,82	39,48
2010	244,75	4,90	2,95	60,20

Sumber: *Bappeda dan BPS Sabang, 2013 (diolah)

**Baitul Mal Kota Sabang, 2013 (diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 1 dan Tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi zakat dan infaq sangat jauh dari realisasi yang bisa dicapai oleh Provinsi Aceh maupun Kota Sabang. Akan tetapi, persentase keberhasilan pengumpulan zakat di Kota Sabang lebih baik dibandingkan Provinsi Aceh. Hal ini menjadi pertanyaan bagi kita semua, mengapa hal ini bisa terjadi?. Apakah penyebabnya adalah faktor kinerja Baitul Mal saja? Atau ada faktor-faktor lain misalnya seperti *Muzakki* yaitu orang yang mengeluarkan zakat. Dalam penelitian-penelitian yang pernah dilakukan di Kota-Kota lain di Indonesia dan di Malaysia, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya zakat di suatu daerah disebabkan oleh keputusan *Muzakki* dalam mengeluarkan zakat. Beberapa faktor diantaranya adalah budaya, motivasi, regulasi, dan pemahaman tentang zakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Budaya, motivasi, regulasi, dan pemahaman tentang zakat secara bersama-sama terhadap keputusan *Muzakki* di Kota Sabang untuk membayar zakat. Secara parsial menguji pengaruh masing-masing faktor budaya, motivasi, regulasi, dan pemahaman tentang zakat terhadap keputusan *Muzakki* di Kota Sabang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Zakat

Menurut Departemen Agama Republik Indonesia (2004:436;301), dalam Al-qur'an Surat Al-Fathir ayat 18 dan Surat Al-Kahfi ayat 74 seperti dikutip oleh Asmuni (2007) makna lain dari kata zakat secara etimologis, adalah:

1. Bertambah atau berlipat ganda
2. Tumbuh dan berkembang
3. Suci atau tidak berdosa
4. Menyucikan diri
5. Pujian yang baik.

Menurut, IAI (2008:109.3) pada PSAK No. 109, Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh *Muzakki* sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (*Mustahik*).

Orang yang Wajib Berzakat (*Muzakki*) dan Orang yang Berhak Menerima Zakat (*Mustahik*)

Menurut IAI (2008:109.2-109.3) pada PSAK No. 109, *Muzakki* adalah individu muslim yang secara syariah wajib membayar (menunaikan) zakat. *Nisab* adalah batas minimum harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. *Mustahik* adalah orang atau entitas yang berhak menerima zakat.

Keputusan *Muzakki* untuk Membayar Zakat

Berdasarkan Departemen Agama Republik Indonesia (2004:408) dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 39, Allah SWT mengaitkan zakat dengan sistim ekonomi riba. Sedangkan Departemen Agama Republik Indonesia (2004:196;203) dan surat At-Taubah ayat 60 dan 103, Allah menjelaskan golongan *Mustahik* yang berhak mendapatkan zakat dan zakat dapat membersihkan hati dari kekikiran dan cinta dunia serta menyuburkan kebaikan hati dan melipatgandakan harta. Sehingga, keputusan *Muzakki* berzakat adalah kesediaan berzakat dengan menuntut adanya kesadaran. Dengan demikian, kesadaran berzakat merupakan sebuah keharusan bagi orang Islam yang diwujudkan melalui upaya memperhatikan hak fakir miskin dan para *Mustahik* (orang yang berhak mendapatkan zakat) lainnya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan *Muzakki* dalam Membayar Zakat

Engel, Blackwell dan Miniard dalam Karsino (2009) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap keputusan konsumen adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan individu terdiri dari beberapa kategori, yaitu:
 - 1) Sumberdaya konsumen;
 - 2) Pengetahuan;
 - 3) Sikap;
 - 4) Motivasi;
 - 5) Kepribadian, nilai yang dianut dan gaya hidup;
- b. Pengaruh lingkungan, meliputi:
 - 1) Budaya;
 - 2) Kelas Sosial;
 - 3) Pengaruh Pribadi;
 - 4) Pengaruh Keluarga;
 - 5) Situasi;
- c. Proses psikologi, terdiri dari:
 - 1) Pengolahan Informasi;
 - 2) Pembelajaran;
 - 3) Perubahan Sikap dan perilaku;

Teori ini digunakan dalam penelitian karena menurut Kahf dalam Sarwono (2009:45) perilaku konsumsi seorang muslim didasarkan pada beberapa asumsi, yaitu:

1. Islam merupakan suatu agama yang diterapkan di tengah masyarakat.
2. Zakat hukumnya wajib.
3. Tidak ada riba dalam masyarakat.
4. Prinsip mudharabah diterapkan dalam aktivitas bisnis.
5. Konsumen berperilaku rasional yaitu berusaha mengoptimalkan kepuasan.

Zakat merupakan salah satu perilaku konsumsi dalam Islam seperti halnya infaq dan sedekah pula, sehingga teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dapat juga digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi

keputusan seseorang untuk berzakat.

Berdasarkan teori Daud, Ahmad, dan Rahman (2011:14), menyebutkan variabel yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat adalah:

1. Pelaksanaan undang-undang
2. Komitmen kepada agama
3. Kepahaman/pengatahuan
4. Kemudahan mekanisme pembayaran
5. Kepercayaan kepada institusi
6. Persepsi terhadap sistem pajak
7. Lingkungan

Berdasarkan Kreitner dan Kinicki (1998) dalam Daud, Ahmad, dan Rahman (2011:1), faktor lingkungan ini dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu faktor internal dan eksternal individu. Sehingga, motivasi dan budaya yang menjadi faktor internal dan eksternal individu digunakan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat. Variabel budaya, motivasi, regulasi dan pemahaman zakat merupakan variabel yang pernah diteliti oleh Jahrotunasipah (2012:19) dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat.

Budaya

Menurut Tylor (1920:1) indikator budaya adalah pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Menurut Koentjaraningrat dalam Ahira (2013) indikator budaya adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan budi atau akal dan segala sesuatu yang dihasilkan oleh budi atau akal tersebut. Menurut Soemardjan dan Soemardi dalam Ahira (2013) indikator budaya adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.

Motivasi

Menurut Danim (2004:2) indikator motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Menurut Huitt (2001:1) indikator motivasi adalah kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Menurut Hakim (2005:26) indikator motivasi adalah dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Regulasi

Menurut Daliyo, Sidharta, dan Sembiring (2001) indikator Hukum adalah peraturan-peraturan yang bersifat memaksa, yang menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat yang dibuat oleh badan-badan resmi yang berwajib, pelanggaran mana terhadap peraturan-peraturan tadi berakibat diambilnya tindakan yaitu hukuman tertentu.

Pemahaman Tentang Zakat

Menurut Sahlan (2011) pemahaman tentang zakat adalah dengan mengetahui nisab zakat, haul zakat, jenis zakat, memahami perhitungan zakat dan tempat menyalurkan zakat. Menurut Qadir (1998) dalam Malik (2010:28) pemahaman tentang zakat adalah sebagai ajaran agama Islam, dalam konteks ibadah ke-Tuhan-an (*ilahiyyah*) merupakan perintah tetap

dan menyejarah, namun dalam konteks kemanusiaan (*muamalah*), zakat dipandang sebagai fenomena pembebasan dan instrumen keadilan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh budaya, motivasi, regulasi, dan pemahaman tentang zakat berpengaruh terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif bisa dikatakan juga penelitian empiris yang akan menguji hipotesis yang dikemukakan sebelumnya. Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini termasuk pada tingkat intervensi minimal. Lingkungan risetnya termasuk dalam *non-contrived setting*. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Muzakki* yang berdomisili di Kota Sabang. Penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* yang dilakukan pada desember 2013 sampai Januari 2014.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *Muzakki* yang membayar zakat di Kota Sabang termasuk di dalamnya PNS, Pegawai Swasta, Pedagang dan Pekerja Lain. Berdasarkan data dari Baitul Mal Kota Sabang tahun 2013 terdapat 2.243 *Muzakki* di Kota Sabang. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling* yaitu suatu prosedur untuk mendapatkan unit sampel menurut keinginan peneliti (Kuncoro, 2002). Perhitungan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin (Martadiputra, 2013) yaitu:

$$n = N / \{1 + N(\alpha)^2\}$$

dimana:

n = jumlah sampel;

N = jumlah populasi;

α = batas toleransi kesalahan (8%).

Sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= N / \{1 + N(\alpha)^2\} \\ &= 2.243 / \{1 + (2.243)(0,08^2)\} \\ &= 2.243 / \{1 + (2.243)(0,0064)\} \\ &= 2.243 / 15,36 \\ &= 146,03 \approx 146 \approx 150 \text{ Responden.} \end{aligned}$$

Sehingga Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 orang.

Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran

Budaya (BUD)

Kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat (Tylor, 1920:1). Indikator yang digunakan adalah pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum dan adat istiadat. Diukur dengan skala interval dengan enam item pernyataan.

Motivasi (MOT)

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai

prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Danim, 2004:2). Indikator yang digunakan adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat dan tekanan. Diukur dengan skala interval dengan lima item pernyataan.

Regulasi (REG)

Hukum adalah peraturan-peraturan yang bersifat memaksa, yang menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat yang dibuat oleh badan-badan resmi yang berwajib, pelanggaran mana terhadap peraturan-peraturan tadi berakibat diambilnya tindakan yaitu hukuman tertentu (Daliyo; Sidharta dan Sembiring, 2001). Indikator yang digunakan bersifat memaksa, peraturan tingkah laku manusia, dibuat oleh badan-badan resmi, harus dipatuhi dan memberikan sanksi tegas. Diukur dengan skala interval dengan lima item pernyataan.

Pemahaman tentang Zakat (PTZ)

Pemahaman tentang zakat yang adalah pengetahuan tentang *nishab* zakat, *haul* zakat, jenis zakat, perhitungan zakat dan tempat menyalurkan zakat (Sahlan, 2011). Indikator yang digunakan adalah *nishab* zakat, *haul* zakat, jenis zakat, perhitungan zakat dan tempat menyalurkan zakat. Diukur dengan skala interval dengan lima belas item pernyataan.

Keputusan Muzakki untuk Membayar Zakat (KMZ)

Keputusan Muzakki untuk membayar zakat atau tidak membayar zakat, diukur dengan menggunakan skala nominal dengan satu item pertanyaan. Indikator yang digunakan adalah *Muzakki* memutuskan untuk membayar zakat dan *Muzakki* memutuskan untuk tidak membayar zakat.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis uji regresi logistik multivariat (Idris dan Ayob, 2002:182). Sebelumnya dilakukan uji validitas *Pearson product-moment coefficient of correlation* dan reliabilitas dengan menggunakan nilai koefisien *Cronbach Alpha*. Kemudian dilakukan uji analisis faktor untuk mereduksi variabel menjadi variabel baru yang jumlahnya lebih sedikit (Munir, 2005:3). Terakhir, dilakukan uji asumsi klasik multikolinieritas, karena uji multikolinieritas hanya melibatkan variabel bebas. Sedangkan uji asumsi klasik yang lain melibatkan residual yang didapatkan dari selisih antara nilai prediksi dengan nilai sebenarnya (variabel terikat dummy, 1 dan 0).

$$\text{logit}(p) = \text{KMZ} = a + b_1\text{BUD} + b_2\text{MOT} + b_3\text{REG} + b_4\text{PTZ} + e$$

dimana :

KMZ	= Keputusan <i>Muzakki</i> untuk membayar zakat (bayar = 1; tidak bayar = 0)
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3 dan b_4	= Koefisien regresi BUD, MOT, REG dan PTZ
BUD	= Budaya
MOT	= Motivasi
REG	= Regulasi
PTZ	= Pemahaman tentang Zakat
e	= error term

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel bebas berpengaruh dengan variabel terikat. Dapat dilihat pada jawaban responden yang rata-rata memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Kemudian dari 150 orang *Muzakki* yang menjadi responden ada 102 orang yang menjawab membayar zakat *maal* sedangkan 48 orang menjawab tidak membayar zakat *maal*.

Analisis data yang dilakukan berdasarkan jawaban dari responden adalah uji validitas, yang hasilnya seluruh pernyataan valid karena *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel ($n=150, 0,159$)(Sarwono, 2006:218). Selanjutnya uji reliabilitas didapatkan seluruh variabel bebas handal dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,600 (Malhotra, 2005:235). Kemudian dilakukan uji analisis faktor dengan melihat nilai *Measures of Sampling Adequacy* (MSA) $> 0,05$ (Munir, 2005:11). Dari 31 pernyataan direduksi menjadi 20 pernyataan. Terakhir, uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai $VIF < 10$ dinyatakan bebas multikolinieritas (Setyadarma, 2010:6). Seluruh variabel bebas dinyatakan tidak ada gejala multikolinieritas.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik *binary logit*, didapat nilai signifikansi secara simultan sebesar 0,008 dengan *chi-square* 13,881. Sedangkan, *Hosmer and Lemeshow Test* 12,369 dengan sig. 0,835. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh variabel budaya, motivasi, regulasi dan pemahaman tentang zakat terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat. Selanjutnya nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,124 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel budaya, motivasi, regulasi dan pemahaman tentang zakat terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat sebesar 12,4% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Nilai *overall percentage* menunjukkan ketepatan penelitian ini sebesar 70,7%. Dapat dilihat persamaannya sebagai berikut.

$$KMZ = 3,981 + 0,547BUD + 1,142MOT + 0,324REG + 0,887PTZ$$

Secara parsial, variabel budaya berpengaruh terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat dengan signifikansi 0,003 ($< 0,05$). Variabel motivasi berpengaruh terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat dengan signifikansi 0,002 ($< 0,05$). Variabel regulasi berpengaruh terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat dengan signifikansi 0,021 ($< 0,05$) dan variabel pemahaman tentang zakat berpengaruh terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat dengan signifikansi 0,021 ($< 0,05$).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Budaya, motivasi, regulasi, dan pemahaman tentang zakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat di Kota Sabang.
2. Budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat di Kota Sabang.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat di Kota Sabang.
4. Regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat di Kota Sabang.
5. Pemahaman tentang zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *Muzakki* untuk membayar zakat di Kota Sabang.

Saran

Aspek Praktis

- a. Budaya, untuk variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Namun tetap perlu adanya peningkatan kesadaran budaya berzakat, karena sebagian responden belum sepenuhnya menganggap berzakat adalah bagian dari budaya mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan zakat, infaq ataupun sedekah (ZIS) untuk setiap kegiatan bisnis yang dilakukan sehingga hasil ZIS yang terkumpul itu dapat disumbangkan kepada fakir miskin ataupun sedekah diberikan kepada korban bencana alam dan lain sebagainya. Sumbangan itu dapat dilakukan seikhlasnya.
- b. Motivasi, untuk variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Namun tetap perlu dipertahankan dan ditingkatkan kesadaran responden untuk membayar zakat karena motivasi ini sebagian besar berasal dari dalam diri para *Muzakki* itu sendiri.
- c. Regulasi, untuk variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Namun tetap masih perlu peningkatan, hal ini dapat dilakukan dengan sosialisasi kesadaran hukum berzakat, dengan spanduk-spanduk, seminar dan lain sebagainya tentang peraturan berzakat dari Al-qur'an, Hadist dan Qanun.
- d. Pemahaman tentang zakat, untuk variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Namun pemahaman para *Muzakki* tentang zakat tetap harus ditingkatkan lagi mengenai pemahaman tentang zakat emas, peternakan dan perkebunan melalui forum diskusi dan pengajian dengan ustad/ustazah.

Aspek Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa faktor lain seperti peran pemerintah, peran ulama, pendapatan *Muzakki* dan kredibilitas Baitul Mal. Selain itu penelitian selanjutnya juga lebih memperluas tempat dan responden penelitian.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahira, Anne. 2013. *Arti Budaya*. Melalui <<http://www.anneahira.com/arti-budaya.htm>>
- Asmuni MTh. 2007. Zakat Profesi dan upaya menuju kesejahteraan social. *Jurnal Ekonomi Islam La_Riba*. Vol. I, No. 1: 43-56.
- Baitul Mal Aceh. 2013. *Peraturan Pemerintah dan Qanun tentang Zakat*. Banda Aceh: Melalui<<http://baitulmal.acehprov.go.id/>>
- Baitul Mal Kota Sabang. 2009. *Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Baitul Mal Kota Sabang Tahun 2008*. Sabang.
- Baitul Mal Kota Sabang. 2010. *Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Baitul Mal Kota Sabang Tahun 2009*. Sabang.
- Baitul Mal Kota Sabang. 2011. *Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Baitul Mal Kota Sabang Tahun 2010*. Sabang.
- Bappeda dan BPS Kota Sabang. 2011. *Sabang dalam Angka*. Sabang: Bappeda dan BPS Kota Sabang.
- Bappeda dan BPS Provinsi Aceh. 2013. *Aceh dalam Angka*. Melalui <<http://bappeda.acehprov.go.id/v2/>>
- Daliyo, J.B., B.Arief Sidharta, dan Ignatius D. Sembiring. 2001. *Pengantar Ilmu Hukum: Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Prenhalindo
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daud, Zulkifli, Sanep Ahmad, dan Aulia Fuad Rahman. 2011. *Model Perilaku Kepatuhan*

- Zakat: Suatu Pendekatan Teori. *Jurnal Iqtishoduna*. Vol. 7, No. 1: 1-21.
<<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1744/pdf>>
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Hafidhuiddin, Didin. 2011. Peran Strategis Organisasi Zakat dalam Memperkuat Zakat di Dunia. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*. Vol. 2 No. 1: 4-7.
- Huitt, W. 2001. *Motivation to Learn: an Overview*. *Educational Psychology Interactive*. Melalui <<http://www.edpsycinteractive.org/topics/motivation/motivate.html>>
- IAI. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jahrotunasipah, Ipah. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cirebon Untuk Membayar Zakat Profesi Melalui BAZ / LAZ Dengan Cara Pemotongan Gaji*. Melalui <<http://ekospasca.blogspot.com/2012/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>>
- Karsino. 2009. *Peluang Ketersediaan Karyawan untuk Dipungut Zakat Profesi dengan Metode Withholding dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Penelitian Terhadap Karyawan Swasta Di Jakarta)*. Jakarta: Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Timur Tengah dan Islam, Kekhususan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajat. 2002. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Malhotra, NK. 2005. *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Malik, Abd. 2010. *Konstruksi Sosial Kuasa Pengetahuan Zakat (Studi Kasus Tiga Lembaga Zakat di Provinsi Jambi dan Sumatera Barat)*. Bogor: Disertasi Program Studi Sosiologi Pedesaan, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Martadiputra, Bambang Avip Priatna. 2013. *Populasi dan Sampel*. Melalui <http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196412051990031BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/MENENTUKAN_UKURAN_SAMPEL.pdf>
- Munir, Abdul Razak. 2005. *Aplikasi Analisis Faktor untuk Persamaan Simultan dengan SPSS versi 12*. Makasar: Laboratorium Kompetensi Manajemen Fakultas Ekonomi Unhas.
- Sahlan, Eben. 2011. *Penelitian Zakat*. Cirebon: STEI Al-Islah. Melalui <<http://www.scribd.com/doc/49570525/PENELITIAN-ZAKAT-edisi-REVISI>>
- Sarwono. 2009. Analisis Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Inovasi Pertanian*. Vol. 8 No. 1: 41-53.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setyadharma, Andryan. 2010. *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Tylor, Edward. 1920. *Primitive Culture*, Volume 1. New York: J. P. Putnam's Sons. Melalui <http://en.wikipedia.org/wiki/Edward_Burnett_Tylor>